

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Perhitungan statistik telah berhasil menguji adanya pengaruh yang positif antara *Return on Investment* (variabel X atau variabel bebas) dengan kebijakan dividen (variabel Y atau variabel terikat). Semakin tinggi *Return on Investment* maka umumnya semakin tinggi kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen. Dari penelitian ini setelah dicari persamaan regresi maka diperoleh bentuk persamaan regresi yang linier, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *Return on Investment* dengan kebijakan dividen. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi dapat disimpulkan data memiliki regresi yang berarti. Dari uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sedangkan dari uji kelinieran regresi bahwa model regresi linier.

Uji hipotesis yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *Return on Investment* dengan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur go publik. Uji hipotesis dengan uji keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa *Return on Investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan dari hasil perhitungan koefisien

determinasi menunjukkan bahwa kontribusi *Return on Investment* terhadap variasi (naik turunnya) kebijakan dividen adalah sebesar 18,22%.

Pengaruh antara *Return on Investment* dengan kebijakan dividen dapat dikatakan sebagai pengaruh yang positif, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan *Return on Investment* sampai pada taraf maksimal merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan naiknya tingkat kebijakan dividen perusahaan tersebut. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *Return on Investment* dengan kebijakan dividen.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu berusaha untuk menjaga tingkat kebijakan dividen perusahaannya pada tingkat yang aman, tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah. Jika terlalu tinggi, perusahaan akan banyak kehilangan kas dan berpotensi membatasi kemampuan untuk melakukan investasi serta pembiayaan lainnya. Sedangkan pembagian dividen yang terlalu rendah/tidak membagikan sama sekali akan membuat perusahaan beresiko kehilangan investornya.

*Return on Investment* perusahaan sangat diperhatikan oleh para pemegang saham, khususnya mereka yang menyukai dividen kas. Semakin tinggi tingkat *Return on Investment* menunjukkan semakin menguntungkan perusahaan tersebut. Tingginya ROI akan memberikan jaminan lebih bagi para pemegang saham, karena perusahaan dinilai mampu memberikan keuntungan bagi investasi mereka di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya dividen kas yang dibagikan.

Bertitik tolak dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya pengaruh yang positif antara *Return on Investment* dengan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Indonesia. *Return on Investment* akan mempengaruhi naiknya kebijakan dividen perusahaan dalam satu periode tertentu. Meskipun hasil perhitungan angka dapat ditafsir secara positif akan tetapi perlu disadari bahwa bukan hanya *Return on Investment* saja yang dapat menentukan naiknya kebijakan dividen karena ada beberapa faktor lain yang juga turut mempengaruhinya. Namun demikian, paling tidak penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa *Return on Investment* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya kebijakan dividen perusahaan.

### **C. Saran**

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan yang didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Para pemakai laporan keuangan khususnya investor akan memperhatikan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan selalu mengupayakan profitabilitas yang maksimal yang salah satunya ditandai dengan tingginya *Return on Investment* perusahaan. Perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas melalui beberapa cara, diantaranya: mengembangkan riset agar tercipta produk baru yang lebih disukai pasar, menekan biaya produksi, mengurangi utang agar dapat

menghapus biaya bunga, dan melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi

2. Untuk meningkatkan dividen kas, perusahaan hendaknya memperhatikan tingkat *Return on Investment* setiap periodenya. Namun, perusahaan juga harus tetap berusaha untuk menjaga tingkat kebijakan dividen pada tingkat yang aman, agar kemampuan perusahaan menyerap modal eksternal yang dibutuhkan tidak terganggu. Perusahaan dapat menjadikan kebijakan dividen pada periode-periode sebelumnya sebagai bahan pertimbangan.
3. Setiap perusahaan harus berani menanggung risiko di dalam menjalankan usahanya karena semakin besar risiko yang dihadapi akan semakin besar pula kemungkinan memperoleh keuntungan. Perusahaan harus dapat memperhitungkan setiap kebijakan dan dampak yang dihasilkannya. Keputusan manajemen di masa lalu serta kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan lain bisa dijadikan alat pertimbangan oleh perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain (CR, DER, GS, SIZE, EPS, dan ETAR) yang mempengaruhi kebijakan dividen. Karena dalam penelitian ini, hanya dapat mengetahui seberapa besar pengaruh *return on investment* terhadap kebijakan dividen.